

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis di Desa Margajaya RW 05, Kecamatan Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat Bulan Mei sampai dengan Juni Tahun 2021 dapat diambil kesimpulan, yaitu :

#### **1. Timbulan Sampah Dan Komposisi Sampah Di Masa Pandemi Covid-19**

Timbulan sampah dengan adanya kenaikan sebesar 0,10 kg/orang/hari. Komposisi sampah yang dihasilkan adalah jenis sampah organik sebesar 11,375 kg (28,11%), sampah Anorganik sebesar 17,293 kg (42,74%), dan Sampah B3 Infeksius sebesar 11,791 kg (29,14%). Pengukuran komposisi sampah adalah sampah organik sebesar 11,375 kg (28%), sampah anorganik yang paling banyak adalah sampah plastik sebesar 5,316 kg (13%), dan sampah B3 infeksius yang paling banyak adalah diapers sebesar 5,780 kg (14%).

#### **2. Penanganan Sampah Rumah Tangga Selama Masa Pandemi Covid-19**

Tahap pemilahan dan pewadahan sampah tidak memenuhi syarat presentase 93%. Tahap pengumpulan sampah tidak memenuhi syarat dengan presentase 86%. Tahap pengangkutan sampah memenuhi syarat dengan presentase 85%.

#### **3. Sarana Prasarana**

Sarana dan prasarana dikategorikan 91% Tidak Memenuhi Syarat. Ketersediaan Sarana Prasarana 1 Gerobak Sampah yang disediakan dikategorikan 100% Tidak Memenuhi Syarat & Tempat Penyimpanan Sampah Sementara yang dikategorikan Tidak Memenuhi Syarat dengan presentase 100%.

#### **4. Aspek Pengetahuan**

Pengetahuan Masyarakat RW 05 Desa Margajaya dari 74 responden, 40 responden memiliki kategori pengetahuan “baik” dengan presentase 54%, 25 responden memiliki kategori pengetahuan “cukup” dengan presentase 34%, dan 9 responden memiliki kategori pengetahuan “kurang” dengan presentase 12%.

#### **5. Aspek Sikap**

Sikap Masyarakat RW 05 Desa Margajaya dari 74 responden, 69 responden memiliki sikap “sangat positif” dengan presentase 93% dan 5 responden memiliki sikap “positif” dengan presentase 7%.

### **1.2. Saran**

#### **1. Bagi Masyarakat**

- a. Masyarakat menyediakan tempat sampah yang dapat digunakan dalam jangka waktu lama dan terpisah antara wadah sampah basah, sampah kering, dan sampah B3 Infeksius dengan dilapisi kantung keresek dengan tiga jenis warna yang berbeda. Hal ini bertujuan agar masyarakat dapat melaksanakan penanganan sampah dimulai dari tahap pemilahan dan pewadahan sampah sesuai hasil buangan terlebih lagi dalam pewadahan sampah infeksius dengan jumlah tempat pewadahan yang bisa disesuaikan dengan jumlah penghuni rumah dan aktivitas buangan sampah per harinya.
- b. Masyarakat sebaiknya dapat melakukan pengumpulan sampah pada tempat wadah sampah yang tertutup, dilapisi kantung keresek, dan kapasitas wadah yang mencukupi tampungan sampah. Hal ini bertujuan agar masyarakat dapat mengumpulkan sampah pada tempat pewadahan sampah individual yang secara

terpisah agar sampah domestik yang dihasilkan agar tidak terjadi lagi pencampuran sampah domestik dan sampah infeksius yang dihasilkan serta mudah dan efisien dalam mengumpulkan sampah untuk dilakukan pengangkutan yang terjadwal sesuai waktu rentang jenis sampah untuk diangkut terutama selama masa pandemi Covid-19.

- c. Masyarakat dapat mendukung dan mengikuti kebijakan yang telah dibuat oleh Pemerintah Lingkungan Hidup Bandung Barat dalam penanganan sampah rumah tangga dan sampah B3 dan sampah infeksius di masa pandemi covid-19. Hal ini bertujuan agar masyarakat dapat beradaptasi dalam masalah lingkungan sampah yang dihadapi selama masa pandemi covid-19 dengan menerapkan tindakan preventif pada sampah infeksius maupun limbah covid-19 yang dihasilkan dari rumah serta mencegah terjadinya penularan langsung akibat tidak melakukan penanganan sampah infeksius secara efektif.
- d. Tempat sampah sebaiknya diperbaiki terutama tempat sampah yang tidak tertutup dan secara fisik tidak dalam keadaan utuh dalam arti kondisi sudah tidak permanen, rusak, tidak kedap air, bentuk dan warna tidak estetik, serta kapasitas tempat sampah yang minimum agar tidak menjadi tempat perkembangbiakan (*breeding places*) binatang pengganggu serta serangga seperti lalat, tikus, kecoa, dan cacing maggot. Hal ini bertujuan agar masyarakat sebaiknya mewajibkan pemilahan tempat wadah untuk sampah organik/basah, sampah anorganik/kering, dan sampah infeksius B3 guna mengurangi paparan yang dapat menimbulkan bahaya.

- e. Menambahkan jumlah gerobak pengangkut sampah yang memenuhi syarat serta Alat Pelindung Diri kepada pekerja dengan standar Protokol Kesehatan pandemi Covid-19 yang sesuai dan benar seperti menyediakan desinfektan, pelindung kepala serta wajah, masker, sarung tangan, sepatu khusus, dan pakaian pelindung dengan memberikan gambaran kepada pekerja mengenai pentingnya menggunakan alat pelindung diri dalam bekerja agar tercapainya pengelolaan sampah di lingkungan masyarakat secara berlanjut.

## **2. Bagi Pengelola Lembaga Setempat RW 05 Desa Margajaya**

- a. Mendukung sosialisasi kepada semua lapisan masyarakat serta pemantauan dari kelompok masyarakat RW 05 tentang standar penanganan limbah medis di rumah tangga mulai dari memilah sampah domestik serta sampah infeksius serta penanganan secara khusus dari masing-masing jenis buangan sampah.
- b. Pengelolaan sampah dilakukan berdasarkan kearifan lokal masyarakat setempat. Hal ini bertujuan jika masyarakat belum memahami jenis dan cara pengelolaan sampah, lembaga setempat harus lebih aktif turun tangan secara langsung melalui kelompok masyarakat setempat yang dibentuk untuk menggerakkan penanganan sampah di masa pandemi mulai dari rumah.
- c. Mengadakan kegiatan penyuluhan edukasi dan sosialisasi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan perubahan sikap sudut pandang masyarakat dan PKK dalam hal tindakan preventif dengan melaksanakan pola hidup bersih dan sehat (PHBS) serta melakukan pengolahan sampah dapur dan sampah kering yang dapat digunakan dalam pembuatan kompos maupun nilai hasil ergonomis yang dapat digunakan kembali oleh masyarakat.

d. Untuk meminimisir sampah yang dihasilkan di Desa Margajaya, sebaiknya pengelola lembaga setempat RW 05 membuat reka ulang bangunan TPSS menjadi TPSS yang sesuai dengan standar persyaratan Peraturan Menteri Pekerja Umum. Hal ini bertujuan agar lembaga setempat dapat meninjau kembali bangunan tersebut agar layak lingkungan selama masa pandemi dengan luas bangunan mampu menampung timbulan sampah yang dihasilkan setiap hari dari masyarakat RW 05, dilengkapi dengan peralatan kebersihan yang memadai, serta tenaga kebersihan lingkungan RW 05 dapat dijalankan kembali, dan masyarakat dapat menyediakan kotak khusus/lantai petak bangunan khusus untuk sampah infeksius agar terpisah dengan sampah domestik.